

Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Pembelajaran yang Efektif

Muhamad 'Asim¹, Nurfazri² Hari Subagio³, Hilman Ruba'i⁴, Kasman Eka Prasetia⁵

¹ MA Kertajaya Mangunjaya; asimmohammad99875@gmail.com

² MA Kertajaya Mangunjaya; nurfazri961@gmail.com

³ MA Kertajaya Mangunjaya : harisubagio121@gmail.com

⁴ MA Kertajaya Mangunjaya: hilman9325@gmail.com

⁵ MA Kertajaya Mangunjaya: kasmanekaprasetia@gmail.com

JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,
Fathonah

Vol 02 No 1 January 2023

Hal : 95-105

<https://doi.org/10.62515/staf.v2i1.165>

Received: 01 November 2022

Accepted: 12 December 2022

Published: 31 January 2023

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

metode pembelajaran yang variatif dan efisien.

Kata kunci: manajemen, kelas, pembelajaran, efektif, efisien

Abstract :

The purpose of this study is to identify and describe classroom management to improve effective learning. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques using observation and documentation. After the data has been collected, it is classified, analyzed and conclusions are drawn. The results showed that the classroom management that had been carried out by the teacher included planning, organizing, directing and supervising so as to increase the effectiveness of learning, by creating a conducive learning environment, students, varied learning methods and the teacher's work ethic that made learning effective and efficient.

Keywords: management, class, learning, effective, efficien

Abstrak :

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen kelas untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskripsif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian diklasifikasi, dianalisis dan dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas yang sudah dilakukan oleh guru meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sehingga mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran, dengan cara membuat lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa,

metode pembelajaran yang variatif dan etos kerja guru yang membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kunci masa depan (Aprilia & Trihantoyo, 2020). Dengan pendidikan kualitas hidup manusia akan meningkat melalui potensipotensi yang mereka kembangkan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk keberlangsungan kehidupan manusia dan menjamin kehidupan bangsa. Semua orang berhak mendapat pendidikan agar memiliki masa depan yang cerah. Oleh karena itu, pendidikan juga memiliki manajemen.

Manajemen kelas adalah salah satu lingkup manajemen yang ada di dunia pendidikan yang perlu dikelola. Sebagaimana diketahui bahwa kelas adalah tempat terciptanya proses pembelajaran. Memiliki kelas yang nyaman akan membuat siswa merasa tenang dan nyaman pula dalam belajar sehingga kondisi belajar menjadi lebih optimal sesuai yang diharapkan. (Dewi Dyah W, 2018).

Manajemen kelas yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan kegiatan oleh guru dengan segenap penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif (R. L. Holmes Parhusip, 2021). Pembelajaran yang efektif disebabkan strategi pembelajaran yang bagus, kesiapan sarana dan prasarana, suasana kelas yang aman, nyaman, dan interaksi sosial yang bagus (Aprilia & Trihantoyo, 2020).

Adanya manajemen kelas yang bagus akan membuat suasana belajar mengajar menjadi nyaman dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu proses yang dilakukan oleh siswa dan guru. Dimana keduanya saling melengkapi. Seorang guru akan memberikan pendidikan kepada siswanya sesuai kurikulum sekolah yang telah ditetapkan, dengan proses pendidikan yang dilakukan guru tersebut akan menghasilkan siswa-siswa dapat menyelesaikan pendidikan berdasarkan target yang ditentukan oleh sekolah, yang mengacu pada kurikulum sebagai pedoman pembelajaran (Erwinskyah, 2017).

Manajemen kelas merupakan komponen penting dalam manajemen pendidikan, dimana di dalam kelas tersebut aplikasi dari manajemen lain akan dirasakan secara langsung oleh peserta didik, baik itu terkait dengan sarana prasarana, kurikulum ataupun pembelajarannya (Hamidah, 2018).

Seorang guru harus mengupayakan atau menciptakan kondisi belajar mengajar yang baik. Dengan kondisi belajar yang baik diharapkan proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik pula. Proses pembelajaran yang baik akan meminimalkan kemungkinan terjadinya kegagalan serta kesalahan dalam pembelajaran. Maka dari itu penting sekali bagi seorang guru memiliki kemampuan menciptakan kondisi belajar mengajar yang baik melalui manajemen kelas yang baik untuk mendorong tercapainya hasil pendidikan yang positif (Arfani & Sugiyono, 2014).

Bahan dan Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yakni menggambarkan dan mengungkapkan fakta yang ada, kemudian dijelaskan secara deskriptif dengan kata-kata atau uraian, yakni metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah yang sedang terjadi atau berlangsung secara rinci apa adanya. Penelitian ini dilaksanakan di MA Kertajaya Mangunjaya Pangandaran selama bulan September sampai dengan bulan Oktober 2022. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian diklasifikasi, dianalisis dan dilakukan penarikan kesimpulan (Nugraha, 2018).

Diskusi / Pembahasan

Manajemen kelas ialah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik dengan baik. Manajemen kelas terkait perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program manajemen kelas. Manajemen kelas pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Astuti, 2019).

Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur (Hasibuan, 2011). Manajemen disini diartikan sebagai bentuk pengelolaan, penyelenggaraan, ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Nawawi, 2000), maka dapat disimpulkan manajemen adalah kegiatan pengelolaan sesuatu agar berjalan lancar, efektif dan efisien (Mulyadi, 2009).

Sedangkan pengertian kelas secara umum diartikan sebagai sekelompok peserta didik yang ada pada waktu yang sama menerima pembelajaran yang sama dari pendidik yang sama. (Badruddin, 2014). Dalam arti sempit, kelas merupakan ruangan khusus tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Sementara yang kedua, kelas dalam arti luas, yaitu suatu masyarakat kecil yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara kreatif untuk mencapai tujuan (Rusydie, 2011).

Manajemen kelas dapat diartikan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh pendidik atau guru dalam mendayagunakan potensi yang ada dikelas, dengan cara memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan kreatif serta terarah, sehingga waktu yang tersedia bisa digunakan seefektif mungkin sesuai kurikulum dan perkembangan siswa. Program kelas akan maksimal jika guru, siswa dan proses pembelajaran di kelas dilaksanakan secara maksimal. Menurut Arikunto, manajemen kelas adalah usaha yang dilakukan agar kegiatan belajar berjalan sesuai yang diharapkan. Djamarah menambahkan manajemen kelas adalah suatu upaya memberdayagunakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran (Erwinskyah, 2017).

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas ialah upaya dalam mengelola siswa di kelas untuk menciptakan suasana kelas agar menunjang kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. Maka dapat dipahami bahwa dalam mewujudkan manajemen kelas yang efektif tidak terlepas dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta memanfaatkan sumber daya-sumber daya secara optimal.

Tujuan Manajemen Kelas

Manajemen kelas memiliki tujuan untuk menciptakan suasana atau kondisi kelas dan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa dalam kelas tersebut dapat belajar dengan efektif, sehingga tujuan dan cita-cita pendidikan tercapai dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas (Tim Dosen Administrasi UPI, 2009).

Adapun tujuan dari manajemen kelas adalah supaya kegiatan pengajaran yang dilakukan bisa berjalan dengan maksimal sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai

dengan efektif dan efisien, selanjutnya untuk memudahkan pendidik dalam memantau kemajuan siswa dalam menguasai pelajaran yang telah disampaikan. Dengan adanya manajemen kelas ini, guru akan mudah untuk mengamati setiap perkembangan yang dicapai oleh siswa. Kemudian, memudahkan guru dalam mengangkat setiap permasalahan penting untuk didiskusikan di dalam kelas agar mendapat perbaikan sistem pengajaran selanjutnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen kelas untuk siswa yaitu supaya setiap siswa di kelas dapat menaati tata tertib agar kegiatan belajar mengajar bisa berjalan secara efektif dan efisien (Wina, 2008). Sedangkan tujuan manajemen kelas untuk guru, yakni guru dapat mengembangkan pemahaman ketika menyajikan pelajaran dengan pembukaan dan intonasi suara yang lancar juga tepat, guru dapat mengetahui kebutuhan dan kemampuan siswa, sehingga guru dapat memberikan petunjuk kepada siswa dengan jelas, selanjutnya guru dapat mempelajari secara efektif untuk merespon tingkah laku siswa yang dianggap menganggu kegiatan belajar mengajar, terakhir memiliki strategi remedial yang komprehensif untuk menyelesaikan masalah tingkah laku siswa yang sering muncul. Oleh karena itu, kesimpulannya ialah guru harus dapat menguasai kelas menggunakan berbagai macam pendekatan dengan menyesuaikan permasalahan yang ada, sehingga tercipta suasana yang kondusif, efektif dan efisien (Erwinskyah, 2017).

Penerapan Manajemen Kelas

Kemampuan dalam mengelola proses kegiatan belajar mengajar akan menciptakan suasana yang membuat siswa mau belajar, hal ini merupakan titik awal pengajaran yang berhasil. Siswa merasa nyaman dan tanpa tekanan ketika belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa membutuhkan sesuatu untuk bisa berkomunikasi dengan baik.

Menurut Djamarah, terdapat tugas dan peran guru dalam menerapkan manajemen kelas, yaitu pertama perencanaan, pada kegiatan perencanaan, yang dilakukan oleh guru diantaranya menetapkan apa, kapan dan bagaimana cara untuk melakukannya, dengan kata lain tujuan pengajaran apa yang akan diberikan ke siswa dan bagaimana guru akan menyampikannya agar siswa bisa memahami apa yang disampaikan guru.

Kemudian, seorang guru harus menetapkan sasaran kerja agar mencapai hasil maksimal sesuai target yang ditentukan. Selanjutnya, guru harus mengembangkan alternatif atau solusi dari tindakan yang dilakukan. Lalu, mengumpulkan dan menganalisis informasi. Terakhir, mempersiapkan rencana dan keputusan.

Kedua pengorganisasian yang dilakukan oleh guru diantaranya menyediakan fasilitas untuk menyusun kerangka secara efisien untuk melaksanakan rencana melalui proses penetapan kerja. Mengelompokkan kelompok kerja dalam struktur organisasi secara teratur. Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi. Merumuskan, menetapkan latihan dan pendidikan tenaga serta mencari sumber-sumber lain yang diperlukan (Djamarah, 2002).

Ketiga pengarahan, diantaranya menyusun kerangka waktu dan biaya secara terperinci, menampilkan pelaksanaan rencana dan pengambilan keputusan, mengeluarkan instruksi-instruksi yang spesifik, membimbing, memotivasi dan melakukan supervisi.

Keempat tugas dan peran guru yaitu melakukan pengawasan, diantaranya kegiatan yang dilakukan ialah mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan melaporkan penyimpangan dan merumuskan serta menyusun standar- standar dan sasaran-sasaran tindakan koreksi, menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan-penyimpangan.

Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran akan menciptkan suasana yang membuat siswa mau belajar. Kegiatan pembelajaran dikatakan terjadi pembelajaran jika perubahan yang terjadi pada diri siswa berdasarkan pengalaman belajar yang mereka miliki. Sehingga dapat diidentifikasi aspek kegiatan pembelajaran, yakni terjadinya perubahan perilaku siswa berdasarkan hasil belajar, kemudian siswa mengalami proses belajar yaitu pengalaman yang mereka dapatkan yang terdiri dari pengalaman intelektual, sosial emosional serta fisik yang ada pada diri siswa.

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan perkembangan yang terjadi pada diri siswa. Dengan belajar, siswa kemudian akan mengalami sendiri, siswa juga mau melakukan dan menghayati apa yang sudah disampaikan oleh gurunya. Terjadinya proses interaksi antara guru dan siswa, dengan tujuan untuk meningkatkan perkembangan mental siswa, sehingga siswa akan memiliki sikap mandiri yang utuh.

Dalam kegiatan proses belajar, siswa akan menggunakan kemampuan untuk mempelajari bahan untuk belajar. Kemampuan siswa akan meningkat seperti kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik sesuai dengan sasaran belajar, penguatan, evaluasi keberhasilan belajar. Maka proses pembelajaran tersebut akan menentukan apakah pembelajaran yang diberikan guru berhasil secara efektif dan efisien.

Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Pembelajaran yang Efektif

Manajemen kelas akan memberikan gambaran terhadap keterampilan guru dalam merancang, menata, mengatur kurikulum serta menjabarkan dalam prosedur kegiatan belajar mengajar juga sumber belajar, menata lingkungan yang dapat merangsang tercapainya suasana belajar menjadi efektif dan efisien.

Hal ini bisa dilakukan melalui beberapa cara seperti melaksanakan ketatausahaan kelas, pembinaan disiplin kelas, dan pendekatan pengelolaan kelas. Guru adalah ujung tombak penentu tujuan pendidikan yang harus dicapai. Oleh karena itu, guru harus memiliki dedikasi yang tinggi, pengetahuan yang dalam tentang ilmu kependidikan, cerdas menentukan tindakan yang tepat terhadap setiap permasalahan pendidikan yang dihadapinya, selain itu, seorang guru cerdas pula dalam menentukan dan mengembangkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Inti (KI), merumuskan indikator dan mengembangkan indikator menjadi tujuan pembelajaran, mampu memilih model pembelajaran inovatif, menganalisis materi, memilih media yang tepat, sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan pembelajaran, merumuskan evaluasi pembelajaran untuk mengukur keberhasilannya ketika sedang melaksanakan proses belajar mengajar.

Berikut ini beberapa komponen atau langkah-langkah perencanaan manajemen kelas yang biasa dilakukan oleh guru serta stakeholder terkait di sekolah, diantaranya memeriksa silabus dan RPP yang sudah disusun, menganalisis kondisi siswa yang hendak mengikuti pembelajaran, mengukur tingkat kemampuan siswa yang telah dicapai sebelumnya, mengidentifikasi kompetensi pembelajaran yang akan diupayakan dalam kegiatan pembelajaran, menyiapkan bahan materi pelajaran yang akan disampaikan ke siswa, menentukan model pembelajaran yang tepat, merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan, menentukan alat atau media pembelajaran, menentukan tempat dan waktu pembelajaran, sumber belajar

dan cara menilai kemampuan siswa menggunakan alat evaluasi yang sudah disiapkan sebelumnya (Badrudin, 2014).

Ada dua hal yang menentukan berhasil tidaknya suatu kegiatan belajar mengajar, yaitu manajemen kelas dan pengajaran. Keduanya saling tergantung satu sama lain. Keberhasilan suatu pengajaran, yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang semuanya itu tergantung pada kemampuan dalam manajemen kelas. Kelas yang baik dapat menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran.

Pengorganisasian kelas adalah suatu rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi yang efektif, yang meliputi: tujuan pengajaran, pengaturan penggunaan waktu yang tersedia, pengaturan ruangan dan perabotan pelajaran, serta pengelompokan siswa dalam belajar. Sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan tanpa tekanan dalam suasana yang nyaman untuk belajar. Siswa membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru untuk memahami bahan ajar yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran. Untuk itu, seorang guru harus mampu menciptakan suasana yang bisa membuat siswa nyaman dalam belajar, sehingga prestasi siswa akan meningkat. Maka dari itu ketika dalam manajemen kelas dapat membuat kondisi dan suasana belajar menjadi maksimal, maka proses pembelajaran bisa berlangsung maksimal (Erwinskyah, 2017).

Oleh karena itu, untuk mewujudkan manajeman kelas yang efektif maka perlu melakukan perencanaan yang matang mengenai strategi pembelajaran, fasilitas yang diperlukan serta sistem pengaturannya, budaya kelas, dan sistem evaluasi untuk mengukur keberhasilan manajemen kelas. Terkait dengan pendidik dalam hubungannya dengan pelaksanaan manajemen kelas, maka pendidik harus menciptakan suasana kelas yang kondusif, menjadi manajer kelas yang efektif, menjadi leader kelas, menjadi pembimbing peserta didik, mengendalikan disiplin kelas, menata lingkungan fisik kelas. Untuk mengukur efektivitas pelaksanaan manajemen kelas maka perlu dilakukan evaluasi secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait (Astuti, 2019).

Kesimpulan

Manajemen kelas merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan serta dapat memberikan motivasi kepada siswa, manajemen kelas terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Semua kegiatan tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kegiatan manajemen terdiri dari kegiatan perencanaan kelas, guru dan manajer kelas yang memiliki peran utama didalamnya untuk mewujudkan kelas yang efektif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan manajemen kelas, maka dapat direkomendasikan bahwa guru sebagai manajer, leader atau pembimbing kelas dapat menerapkan manajemen kelas sesuai dengan situasi dan kondisi, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Hasil dari manajemen kelas dalam meningkatkan pembelajaran yang efektif bisa terlihat pada tiga aspek yaitu ketercapaian target pembelajaran, prestasi peserta didik dan sebaran alumni. Semua aspek tersebut sudah terbilang cukup optimal dalam ketercapaianya.

Referensi

- Aprilia, B. F., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume, 8*(434–449).
- Arfani, J. W., & Sugiyono, S. (2014). Manajemen Kelas Yang Efektif: Penelitian Di Tiga Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 2*(1), 44–57. <https://doi.org/10.21831/amp.v2i1.2408>
- Astuti. (2019). MANAJEMEN KELAS YANG EFEKTIF. *Manajemen Pendidikan Islam, 9*(2), 892–907.
- Badruddin. (2014). Manajemen Peserta Didik. Jakarta: Indeks.
- Dewi Dyah W, M. (2018). Pengelolaan kelas yang efektif. 61–67.
- Dzamarah, Bahri Syaiful. (2002). Implementasi Manajemen Kelas. *Jakarta: Prenada Mulia*.
- Erwinskyah, A. (2017). MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5*(2), 87–105.

Hamidah. (2018). Konsep Manajemen Kelas. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 7(1), 66–74.

Hasibuan, Malayu S P. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jakarta: Bumi Aksara*.

Ilmi, et.al (2023). Facilities And Infrastructure Management (Strategic procurement of facilities and infrastructure in MI Al Washliyah Perbutulan Cirebon). *Journal of Education And Technology, Volume 6 Number 3 March 2023*.

Mulyadi. (2009). Classroom Management. Malang: UIN-Malang Pres.

Nawawi, Hadari. (2000). Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas, Sebagai Lembaga Pendidikan, Jakarta: *Gunung Agung*.

Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. Tarbawi: *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>

R. L. Holmes Parhusip, D. (2021). Konsep Dasar Manajemen Kelas. Manajemen Kelas, 4–5.

Rusydie, Salman. (2011). Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas Cet. I. *Jogjakarta: Diva Press*.

Wina, Sanjaya. (2008). Pembelajaran. Jakarta: Prenada Mulia.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2009). Manajemen Pendidikan. *Bandung: Alfabeta*.